

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Di berbagai banyak Negara di dunia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian yang berpengaruh dalam menunjang perekonomian tanpa terkecuali di negara Indonesia. UMKM mempunyai peran yang sangat penting untuk membangun pertumbuhan perekonomian, karena UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif. Menurut Danuar (2013). UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian(keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha yang digunakan cenderung sederhana. Oleh karenanya, untuk bisa memenangkan persaingan pasar, setiap pelaku UKM dituntut agar bisa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang mendukung perkembangan bisnisnya.

Selain hal tersebut, dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar sebagai perubahan yang begitu kian meningkat berbagai jenis usaha baik swasta maupun pemerintah khususnya bidang industri maupun jasa yang berskala kecil, menengah, atau besar sangat diperlukan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pelaksanaan suatu kegiatan usaha. Informasi salah satu komponen yang pokok dalam suatu keputusan. Menurut Nahar dan Astuti (2011) informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha, bagaimana struktur modal, serta berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Industri menengah banyak

mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan yang kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan, keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, sistem pemasaran serta kualitas layanan.

Menurut AUFAR (2013) di Indonesia, Jumlah UMKM sampai tahun 2012 mencapai sekitar 56,7 juta. UMKM di Indonesia amat penting bagi perekonomian sebab menyumbang 56% dari Produk Domestik Bruto (PDB) serta menampung 107,6% tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2013). Banyaknya jumlah UMKM di Indonesia merupakan suatu bentuk ketangguhan UMKM bertahan dan menghadapi krisis ekonomi 1997-1998 dan krisis global yang memberikan pengaruh bagi Indonesia (AUFAR, 2013).

Solovida (2003) menyatakan, Dilihat dari sisi manajemen, kurangnya keahlian terhadap pengaplikasian informasi akuntansi salah satu kelemahan yang mengakibatkan gagalnya UMKM terhadap proses kelangsungan usaha. Kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi sangat bergantung pada kemampuan pemilik untuk menjalankan teknis akuntansi (Theng dan Jasmine, 1996; Haron dan Bala, 1994).

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM menyebutkan bahwa praktik akuntansi pada UMKM memiliki kelemahan-kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Kelemahan tersebut diantaranya adalah rendahnya pendidikan serta kurangnya pemahaman terhadap suatu standar Akuntansi Keuangan (Benjamin, 1990).

Banyak riset yang dilakukan oleh beberapa peneliti tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah, seperti penelitian yang dikemukakan oleh Holmes dan Nicholas. Holmes dan Nicholas (1998) (dalam (Astuti,2007), menemukan bahwa pendidikan manajer / pemilik, skala usaha, masa memimpin, sektor industri dan umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2002) (dalam solovida, 2003) merumuskan bahwa masa memimpin perusahaan, pelatihan akuntansi, pendidikan manajer/ pemilik, umur perusahaan dan skala usaha berpengaruh pula terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hariyadi (2012), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di kota Tanjung pinang. Pada penelitian tersebut, Hariyadi menggunakan variabel independen berupa pendidikan pemilik/manajer, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, skala usaha.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Kasparian (2009) dan Wahyudi (2009). Wahyudi (2009), di penelitiannya tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM. Variabel independennya terdiri atas pendidikan manajer/pemilik, skala usaha, masa memimpin

perusahaan, umur perusahaan, pelatihan akuntansi manajer. Dia menyatakan bahwa hanya variabel pendidikan /pemilik dan skala usaha yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kasparian (2009), di penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada usaha kecil dan menengah di kota Deli Serdang. Peneliti menggunakan variabel independen yang terdiri dari partisipasi pemakai, masa memimpin perusahaan, sektor industri, umur perusahaan, skala usaha dan pelatihan pendidikan. Kasparian (2009) menyatakan bahwa hanya partisipasi pemakai yang berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian Grace (2003) dan Hadiyah Fitriyah, (2006) dalam wahyudi (2009) merumuskan hal yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM adalah pendidikan manajer, skala usaha, masa memimpin dan umur perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hariyadi (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di kota Tanjung Pinang. Pada penelitian tersebut, hariyadi menggunakan variabel independen berupa pendidikan pemilik/manajer, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, skala usaha. Dari variabel tersebut Hariyadi menyimpulkan bahwa hanya variabel masa memimpin perusahaan yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pada penelitian Hariyadi (2012), memilih objek penelitian pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang industry makanan.

Sedangkan pada penelitian ini mengambil objek penelitian pada usaha, mikro, kecil dan menengah dibidang fashion di Kota Medan Kecamatan Medan Denai dengan menambah variabel partisipasi pemakai. Alasan menambah variabel adalah karena partisipasi pemakai akan mendorong tercapainya kepuasan kinerja dan memperbaiki kinerja secara keseluruhan.

Atas dasar penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yaitu **“Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin Perusahaan, Umur Perusahaan, Skala Usaha, Partisipasi Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan pemilik memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai
2. Apakah masa memimpin perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai
3. Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai
4. Apakah skala usaha perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai

5. Apakah partisipasi pemakai memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai

1.3. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah, yang penulis teliti yaitu terkait dengan masalah penggunaan sistem informasi akuntansi di lingkungan UMKM Kota Medan. Penelitian sangat dibutuhkan pembatasan dikarenakan agar penelitian lebih terarah serta data yang diperoleh lebih relevan untuk menunjukkan keadaan sebenarnya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan pemilik memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai?
2. Apakah masa memimpin perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai?
3. Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai?
4. Apakah skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai?
5. Apakah partisipasi pemakai memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai?

6. Apakah pendidikan pemilik, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, skala usaha, partisipasi pemakai memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai?

1.5 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai.
2. Untuk mengetahui pengaruh masa memimpin perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai.
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai.
4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai.
5. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai.

6. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, skala usaha, partisipasi pemakai memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan Kec. Medan Denai.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan tentang Apa aja factor yang berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA),
2. Sebagai bahan masukan bagi Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan usahanya agar lebih maju dan berkembang,dan
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.